

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pada sebuah penelitian perlu diketahui dan mempelajari tentang metode penelitian, metode penelitian ini bisa dikatakan sebagai strategi untuk memecahkan masalah. Menurut *J.R Raco* (Raco, 2010), secara umum, metode penelitian dapat didefinisikan sebagai suatu tindakan ilmiah yang terencana, terstruktur, sistematis, dan memiliki tujuan tertentu baik praktis maupun teoritis. Bisa juga dikatakan sebagai kegiatan ilmiah karena penelitian ini harus direncanakan dengan memperhatikan waktu, dana dan aksesibilitas terhadap tempat dan data.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Djam'an Satori (Satori, 2013) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengeksplor fenomena-fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan yang bersifat deskriptif, seperti proses suatu langkah kerja, formula suatu resep, pengertian-pengertian tentang suatu konsep yang beragam, karakteristik suatu barang dan jasa, gambar-gambar, gaya-gaya, tata cara suatu budaya, model fisik suatu artifak dan lain sebagainya. Alasan penulis menggunakan metode penelitian kualitatif karena dengan menggunakan metode ini, membantu penulis dalam menganalisis dan mendeskripsikan objek penelitian secara mendalam.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan objek atau subjek yang berada dalam suatu wilayah topik penelitian dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian (Sugiyono, 2014:115). Populasi dalam penelitian ini adalah subjek yang berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan

Menurut Sugiyono (2014:116) definisi sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini yang menjadi sampel adalah:

1. Akun @batamlicious
2. Akun @batamdine
3. Akun @batamdaily
4. Akun @batamberteman
5. Akun @jelajahbatam
6. Akun @wonderfulbatam
7. Akun @batam.delicious
8. Akun @kulinerkotabatam
9. Akun @enjoybatam_
10. Akun @batampromotion
11. Akun @mudamudi.batam
12. Akun @batamkece
13. Akun @seputarbatam
14. Akun tengokbatam

Subjek penelitian ini ditentukan melalui teknik yang diharapkan dapat memenuhi kriteria informan yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Teknik *Purposive Sampling* adalah teknik pemilihan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2014).

3.3 Sumber Data

Sumber data terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama). Sementara data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada.

3.3.1 Data Primer

Data primer merupakan data utama pada sebuah penelitian. Data inilah yang nantinya akan menjawab rumusan utama dalam penelitian dan penelitian tersebut bisa dikembangkan secara detail, rinci, dan mendalam (Ibrahim, 2015: 70). Objek penelitian data primer dari penelitian ini adalah akun instagram yang mengkomunikasikan pariwisata di Kota Batam, dimana penulis mengamati serta menganalisis akun yang berkaitan dengan objek penelitian tersebut.

3.3.2 Data Sekunder

Menurut Ibrahim, data sekunder adalah informasi, fakta dan realitas yang berkaitan dalam sebuah penelitian. Data sekunder bisa diartikan sebagai data pendukung, dimana data tersebut hanya sebagai data tambahan untuk melengkapi

sebuah hasil penelitian (Ibrahim, 2015). Data sekunder yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah data berupa jurnal penelitian, ulasan dan lain sebagainya yang berhubungan dengan fokus penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada sebuah penelitian sangatlah penting, dimana seorang peneliti harus mampu merencanakan dengan baik penelitian yang akan dilakukan (Ibrahim, 2015: 81).

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini, yaitu:

3.4.1 Observasi

Menurut Nasution (dalam Sugiyono, 2016) teknik observasi adalah kegiatan mengamati dan mencermati serta melakukan pencatatan data atau informasi yang sesuai dengan konteks penelitian. Teknik observasi diharapkan bisa menggambarkan secara luas dan rinci tentang masalah yang dihadapi pada sebuah penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan observasi langsung. Dimana dengan metode ini, peneliti dimungkinkan untuk melihat serta mengamati sendiri, kemudian mencatat langsung akun instagram yang mengkomunikasikan pariwisata di Kota Batam.

3.4.2 Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan langkah penting dimana setelah seorang peneliti menetapkan objek penelitian. Langkah selanjutnya adalah melakukan kajian yang berkaitan dengan teori yang pada topik penelitian. Dalam pencarian teori, peneliti akan mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dari kepustakaan yang saling berhubungan. Sumber-sumber kepustakaan dalam penelitian ini diperoleh dari artikel atau jurnal yang mengangkat topik serupa.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa penting yang telah berlalu yang bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental seseorang. Dengan kata lain, dokumentasi merupakan pencarian data berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti dan sebagainya (Sugiyono, 2016b). Dalam penelitian ini, dokumentasi yang penulis gunakan adalah data yang bersumber dari arsip yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang akan diteliti, seperti jurnal dan berita *online*.

3.5 Instrumen Penelitian

Dalam sebuah penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah si peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan

wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk masuk pada objek penelitian (Sugiyono, 2016). Instrument penelitian dari skripsi ini penulis menggunakan alat bantu diantaranya:

1. Diri Sendiri
2. Smartphone

3.6 Metode Analisis

Analisis data dalam sebuah penelitian adalah kegiatan yang berkaitan dengan upaya memahami, menjelaskan, menafsirkan dan mencari keuntungan hubungan diantara data-data yang diperoleh. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan memberikan pola, susunan, urutan, klasifikasi, pentemuan dan sebagainya. Analisis dalam bentuk ini lebih pada upaya peneliti untuk menguraikan data secara sistematis, terpola hingga menghasilkan satu pemahaman yang baik dan utuh (Ibrahim, 2015).

Dalam menganalisis dan menginterpretasikan data pada penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan analisis Miles dan Huberman (1992:20) (dalam Sugiyono, 2016b) yang menyebutkan langkah dalam analisis data, yaitu mulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Tahap-tahap yang dilakukan oleh penulis di lapangan dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Pengumpulan Data. Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode observasi atau pengamatan langsung terhadap akun-akun Instagram yang memiliki konten pariwisata Kota Batam.

- b. Reduksi Data. Data akun Instagram pariwisata diperoleh dari hasil observasi kemudian dituangkan dalam uraian atau laporan yang lengkap dan terinci. Laporan di lapangan dikumpulkan, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok dan difokuskan pada hal yang penting melalui penelitian langsung.
- c. Penyajian Data. Dimaksudkan agar memudahkan dalam melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Dengan kata lain merupakan pengorganisasian data Instagram pariwisata.
- d. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi. Yaitu melakukan verifikasi data akun Instagram serta menganalisis data tersebut mengenai pemanfaatannya sebagai media komunikasi pariwisata.

3.7 Uji Validitas dan Kredibilitas Data

Keabsahan data (*truthworthiness of data*) adalah bagian penting dalam penelitian. Suatu hasil penelitian dapat dikatakan sah apabila memenuhi kriteria valid, reliabel dan objektif.

Menurut Moleong yang dikutip dari Ibrahim, ada empat kriteria keabsahan data pada suatu penelitian, yaitu: derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confirmability*) (Ibrahim, 2015).

3.7.1 Uji Credibility

Uji kredibilitas data merupakan kepercayaan terhadap data hasil penelitian. Ada beberapa macam cara pengujian kredibilitas data dalam penelitian kualitatif, yaitu: Perpanjangan pengamatan; peningkatan ketekunan; triangulasi; diskusi dengan teman; member check.

Dalam penelitian ini, penulis meningkatkan kredibilitas data dengan memperpanjang waktu pengamatan. Selain itu penulis juga meningkatkan ketekunan, yaitu melakukan pengamatan dengan lebih cermat dan berkesinambungan dalam menganalisis akun-akun Instagram.

3.7.2 Uji *Transferability*

Uji *transferability* menunjukkan derajat ketepatan atau dapat tidaknya diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Oleh karena itu, agar hasil penelitian ini dapat diterapkan pada konteks dan situasi lain, maka perlu dibuatnya laporan yang rinci, jelas dan sistematis dan dapat dipercaya. Uraian ini disajikan dalam bentuk tabel dan disusun berdasarkan bentuk penyajian sumber data. Sumber data, yaitu akun-akun Instagram pariwisata Kota Batam.

3.7.3 *Dependability dan Confirmability*

Uji dependabilitas dan konfirmabilitas mirip, sehingga dapat dilakukan secara bersamaan. Penulis berupaya konsisten dalam hasil penelitian dan terbuka tentang proses penelitian sehingga orang lain dapat melakukan penilaian terhadap hasil penelitian. Dependabilitas dan konfirmabilitas dapat diuji melalui rekam jejak bimbingan skripsi yang telah dilakukan. Penulis awalnya melaporkan

permasalahan penelitian, sumber data, menganalisis data sampai pada penarikan kesimpulan kepada pembimbing skripsi. Pembimbing skripsi bertindak sebagai auditor dalam penelitian ini. Dependabilitas dan konfirmabilitas dapat juga di uji ketika melakukan sidang skripsi. Penguji skripsi bertindak menguji hasil yang sudah didapat dalam penelitian.

3.8 Waktu Penelitian

Jadwal penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Januari 2019, pada saat pengumpulan judul skripsi. Kemudian penelitian dilakukan sesuai jadwal bimbingan skripsi. Penelitian ini mengalami perpanjangan waktu penelitian hingga akhir bulan february 2020 guna meningkatkan kredibilitas. Seperti yang terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

| No | Kegiatan | Waktu | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---------------------------------------------|-------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|-----|-----|--|--|
| | | 2019 | | | | | | | | | | 2020 | | | | |
| | | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Sep | Okt | Des | Jan | Feb | Mar | | |
| 1 | Penyusunan dan uji proposal | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Pengurusan dan izin administrasi penelitian | | | ■ | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Pengumpulan Data | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | |
| 4 | Analisis dan penafsiran data | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | |
| 5 | Penyusunan laporan akhir | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | |

